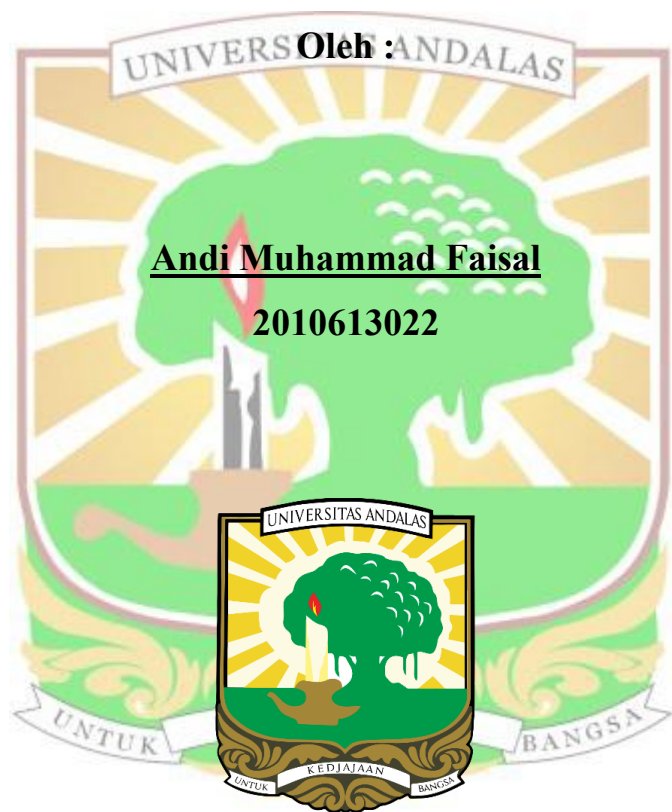


**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG LIMBAH KACANG TANAH
(*Arachis hypogaea*) SANGRAI TERHADAP KECERNAAN SERAT
KASAR, RETENSI NITROGEN DAN ENERGI METABOLIS
RANSUM BROILER**

SKRIPSI

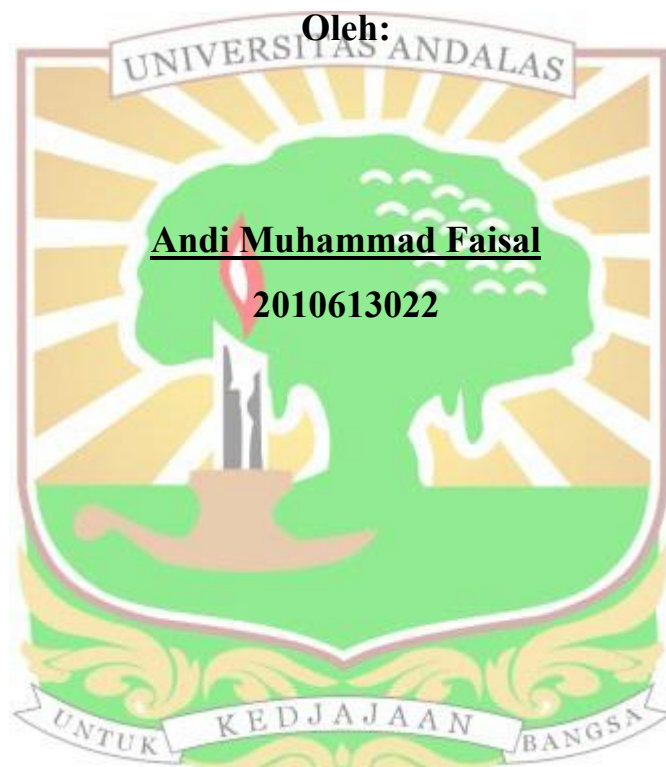


**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG LIMBAH KACANG TANAH
(*Arachis hypogaea*) SANGRAI TERHADAP KECERNAAN SERAT
KASAR, RETENSI NITROGEN DAN ENERGI METABOLIS
RANSUM BROILER**

SKRIPSI

Oleh:



Andi Muhammad Faisal

2010613022

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG LIMBAH KACANG TANAH (*Arachis hypogaea*) SANGRAI TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, RETENSI NITROGEN DAN ENERGI METABOLIS RANSUM BROILER

Andi Muhammad Faisal, Dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS Dan **Dr. Ir. Ahadiyah Yuniza, MS**
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan batas pemakaian tepung limbah kacang tanah (*Arachis hypogaea*) sangrai (TLKTS) dari industri kacang goreng terhadap pencernaan serat kasar, retensi nitrogen, dan energi metabolis ransum broiler. Penelitian menggunakan 24 ekor broiler umur 5 minggu dengan bobot badan rata-rata 1.500 gram, terdiri dari 20 ekor ayam perlakuan dan 4 ekor ayam faktor koreksi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan, yaitu P0 (0%), P1 (5%), P2 (10%), P3 (15%), dan P4 (20%) TLKTS dalam ransum. Perbedaan antarperlakuan diuji lanjut menggunakan *Duncan's multiple range test* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TLKTS dalam ransum memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan serat kasar dan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap energi metabolis, tetapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap retensi nitrogen. Penggunaan TLKTS hingga level 10% (P2) menghasilkan pencernaan serat kasar sebesar 46,42%, retensi nitrogen sebesar 59,48%, dan energi metabolis sebesar 3449,25 kkal/kg, yang tidak berbeda nyata dengan ransum kontrol (P0). Sebaliknya, penggunaan TLKTS pada level 15% dan 20% secara nyata menurunkan pencernaan serat kasar dan energi metabolis dibandingkan kontrol, sementara retensi nitrogen menunjukkan kecenderungan menurun secara numerik meski tidak berbeda nyata secara statistik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan tepung limbah kacang tanah sangrai sebanyak 10% dalam ransum broiler mampu mempertahankan pencernaan serat kasar dan energi metabolis setara dengan ransum kontrol serta tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap retensi nitrogen.

Kata kunci: *broiler; energi metabolis, pencernaan serat kasar, retensi nitrogen, tepung limbah kacang tanah sangrai*